

MODEL PELATIHAN PEMBENTUKAN SIKAP INOVATIF PETANI
(Studi pada Kelompok Usaha Tani Padi Organik di Kabupaten Garut Jawa Barat)

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Doktor
Ilmu Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Luar Sekolah



Promovendus
Irip Saripah
Nim: 0706274



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
2011



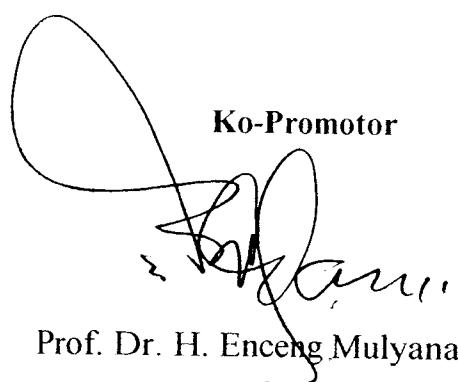
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA DISERTASI

Promotor



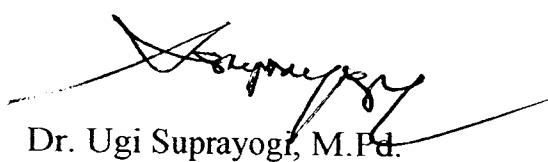
Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd.

Ko-Promotor



Prof. Dr. H. Enceng Mulyana, M.Pd.

Anggota



Dr. Ugi Suprayogi, M.Pd.



Disahkan oleh

Ketua Program Studi PLS
SPs UPI



Dr. Ugi Suprayogi, M.Pd
NIP. 196005091986031005



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Pembentukan Sikap Inovatif Petani” (Studi pada Kelompok Usaha Tani Padi Organik di Kabupaten Garut Jawa Barat) ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan oleh pihak terkait kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2011

Yang membuat pernyataan,

Iip Saripah



ABSTRAK

Secara umum penelitian ini untuk menemukan model pelatihan pembentukan sikap inovatif petani. Metode System of Rice Intensification (SRI) sebagai salah satu metode baru dalam meningkatkan produktivitas padi sawah melalui perbaikan proses pengelolaan tanah, tanaman dan air serta unsur agro-ekosistem lainnya secara komprehensif sehingga tersosialisasikan usaha tani hemat air yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan pendapatan usaha tani padi organik. Tujuan dari penelitian ini :1) Mengungkapkan kondisi awal perilaku petani terhadap cara bertani sawah yang telah dilaksanakan dengan cara yang lebih inovatif, 2) Mengungkapkan model pelatihan konseptual pembentukan sikap inovatif petani, 3) Mengungkapkan implementasi model pelatihan pembentukan sikap inovatif petani, 4) Mengungkapkan efektifitas model pelatihan pembentukan sikap inovatif petani.

Penelitian ini menggunakan pendekatan “Penelitian dan Pengembangan” (*Research and Development*), dengan metode studi kasus, deskriptif, dan uji eksperimen menggunakan model *The One Group Pretest-Posttest Design*. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 32 orang yang diambil secara purposif, yaitu ketua dan anggota kelompok tani di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.

Temuan penelitian ini diantaranya; (1). Terciptanya atau aktivitas pengetahuan sebagai akibat intervensi model pembentukan sikap inovatif yang dilakukan fasilitator terhadap anggota kelompok petani, dimana model ini mampu menjadi media untuk memberdayakan petani yang berada di Kabupaten Garut, sehingga mereka secara mandiri memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan belajarnya, melakukan proses pembelajaran secara partisipatif berdasarkan kebutuhan belajarnya, dan mampu membuka akses untuk pemenuhan segala kebutuhan belajarnya, (2). Model pelatihan pembentukan sikap inovatif dapat meningkatkan kemampuan petani sehingga meningkatkan perubahan sikap yaitu petani yang kreatif, bertanggung jawab dan mandiri.(3). Model pembentukan sikap inovatif melalui studi lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan belajar, dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan petani. dapat dilihat pada data hasil uji coba sebelum (*pre-test*) dan sesudah penerapan (*post-test*) model. (4). Model pelatihan pembentukan sikap inovatif dikembangkan berdasarkan karakteristik spesifik, yakni pengembangan model yang terbatas pada anggota petani yang berada di Kecamatan Bayongbong, sehingga metoda yang digunakan adalah studi kasus yang tidak dapat dibuat *generalisasi*. Atas karakteristik tersebut, studi ini dianggap memiliki keterbatasan, diantaranya subjek sasaran yang pada gilirannya berdampak pada keterbatasan metodologis.

Kesimpulan dari penelitian ini dapat dikemukakan bahwa model pelatihan pembentukan sikap inovatif dipandang efektif bagi masyarakat di Kecamatan Bayongbong dengan sasaran kelompok tani yang dapat memberikan implikasi teoritis dan praktis. Oleh karena itu, model pelatihan pembentukan sikap inovatif petani direkomendasikan menjadi alternatif pelatihan bagi pengembangan kemandirian anggota kelompok tani.

ABSTRACT

In general, this research is to find a model of increased awareness in the creation of innovative growers. Method of System of Rice Intensification (SRI) as one of the new methods in improving the productivity of rice through improved management of soil processes, plant and water and other elements of agro-ecosystems in a comprehensive manner so that the socialized farm water saving that can increase farmers' welfare through increased revenues organic rice farmer. The purpose of this study: 1) Reveal the initial conditions of farmers' behavior towards rice farming methods that have been implemented in a more innovative, 2) Disclose the conceptual model of training for the development of increased awareness of organic rice farming, 3) Reveal the implementation of the training model for increasing awareness group farmers in developing organic rice farming, 4) Expressing the effectiveness of training models to increase awareness of organic rice farming for farmers

This study used a "Research and Development" (Research and Development), with case study method, descriptive, and experimental tests using the model of The One Group Pretest-posttest design. Analysis of data using qualitative and quantitative analysis. Study sample as many as 30 people were taken purposively, the chairman and members of farmer groups in the district of Garut Regency Bayongbong.

The findings of this study include: include: (1). The creation of knowledge or activity as a result of increased awareness intervention model that the facilitator of farmer group members, where the model is able to become a medium to empower farmers in Garut Regency, so that they independently have the ability to identify and analyze the needs of learning, learning by doing process participatory needs-based learning, and able to open up access to the fulfillment of all their learning needs, (2). Model increased awareness can improve the ability of farmers to increase farmers' change in attitude that is creative, responsible and independent. (3). Model increased awareness through field studies show that learning is developed based on learning needs, can improve knowledge, change attitudes and skills of farmers. can be seen in data from trials before (pre-test) and after implementation (post-test) model. (4). Improvement model developed based on karakteritsik specific awareness, namely the development of a model which is limited to members of the farmers residing in the District Bayongbong, so the method used is a case study that can not be generalized. Above characteristics, the study considered to have limitations, including the target subject, which in turn affects the methodological limitations.

The conclusion from this study can be argued that awareness is considered an effective model for communities in the district Bayongbong targeting farmer groups who can provide theoretical and practical implications. Therefore, an alternative model recommended awareness training for the development of independence of members of farmer groups.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanyalah bagi Alloh SWT yang telah memberikan nikmat bagi penulis, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan sesuai harapan walaupun dengan segala keterbatasan.

Disertasi ini merupakan sebuah karya yang memberikan makna tersendiri bagi kematangan berpikir dan pemantapan kesabaran penulis, karena proses penyusunan karya ini dilakukan disela-sela kesibukan penulis dengan perjuangan dan pengorbanan. Oleh karena itu penulis membanggakannya, walaupun disadari bahwa sesungguhnya semua apa yang tergores dalam karya ini adalah sebuah kajian yang sangat terbatas dari ilmu Alloh SWT yang sempurna.

Sebagai sebuah kajian, disertasi ini difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat kelompok petani yang selama ini menjadi isu aktual dalam pengembangan negeri ini. Penulis memandang bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan aktualisasi dari konsep pendidikan sepanjang hayat (*life long education*). Oleh karena itu, tema yang penulis angkat dalam disertasi ini mencoba mengaktualisasikan konsep pembelajaran sebagai upaya pemberdayaan bagi masyarakat kelompok petani, yang didasari oleh problematika, diawali oleh identifikasi kebutuhan belajar, dan diformulasikan dalam sebuah model pelatihan pembentukan sikap inovatif petani.

Model pelatihan pembentukan sikap inovatif ini diharapkan menjadi sebuah media yang dapat menjembatani kesenjangan (*gap*) bagi terpenuhinya kebutuhan belajar bagi anggota kelompok sasaran, sehingga mereka dapat meningkatkan

kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilannya dalam meningkatkan kemandirian.

Diakhir kata, dengan segala keterbatasan dan kekurangan dalam disertasi ini, penulis hanya bisa berharap mudah-mudahan karya ini menyimpan kekuatan (*power*) bagi penggugahan itikad untuk inovasi pendidikan bagi masyarakat.

Bandung, Juni 2011

Penulis



UCAPAN TERIMAKASIH

Mengawali lembaran ucapan terimakasih ini, penulis sampaikan ucapan tasyakur yang diperuntukan hanyalah bagi Alloh SWT, atas kenikmatan taufik, hidayah, rizki dan kesehatan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini sebagaimana adanya. Shalawat serta Salam disampaikan kepada Nabiyyulloh, Pahlawan Revolusi Islam, Jungjunan Alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang atas perjuangannya telah memberikan pencerahan nur ilmiah lewat diinul Islam bagi umat manusia dalam akhlak yang karimah dan keajegan ketauhidan terhadap Alloh SWT.

Penulis menyadari, disertasi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan, dorongan, arahan dan bimbingan, serta masukan banyak pihak. Oleh karena itu lewat lembaran ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua, bapak dan ibu mertua serta keluarga yang selama ini telah mengasuh dan mendidik. Untuk itu penulis memanjatkan do'a semoga Alloh SWT mengampuni dosa-dosanya, memberikan kenikmatan dan ridho sebagai pahala atas semua amal kebaikannya selama ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, beserta para Pembantu Rektor, selanjutnya ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Bapak Prof. H. Fuad Abdul Hamid, PhD, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, beserta Asisten Direktur I (Bapak Prof. Dr. H. Didi Suryadi, M.Ed.) dan Asisten Direktur II (Bapak Prof. Dr. H. Agus Rahayu, M.Pd.)

serta semua staf Administrasi Pascasarjana yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama studi. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ugi Suprayogi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Secara khusus disampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd. selaku Promotor yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan menumbuhkan kepercayaan diri bagi penulis dalam penyelesaian disertasi ini, Prof. Dr. H. Enceng Mulyana, M.Pd., selaku Ko-promotor, yang disela-sela kesibukanya senantiasa membimbing penulis dan dengan penuh ketekunan mengkoreksi setiap naskah yang penulis sampaikan hingga selesaiya menjadi sebuah karya disertasi yang utuh dan sistematis, Dr. Ugi Suprayogi, M.Pd., selaku anggota Promotor, Prof. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd. selaku penguji yang tak pernah lelah mengingatkan penulis di tengah kesibukannya dan Prof. Dr. Tuhpawana Senjaya selaku penguji dari UNPAD yang telah membimbing dan memberikan semangat dan pencerahan pemikiran, sehingga penulis dapat mengkristalisasikan setiap tebaran konsep dalam sebuah karya tulis sebagaimana adanya.

Ucapan termakasih penulis sampaikan kepada para Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia: Bapak Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah, MA, Bapak Prof. H.D. Sudjana, M Ed., Ph.D., (Alm.), Bapak Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed., Bapak Prof. Dr. H. Moch. Idochi Anwar, SE., M.Pd., Bapak Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed., Bapak Prof. Dr. H. Mustofa Kamil, M.Pd., Bapak Prof. Dr. Jarnawi, MA., Bapak, Bapak Dr. H. Engking Soewarman Hasan, M.Pd., Bapak Dr. Ayi Olim, M.Pd., Dan Bapak Dr.

Jarnawi yang telah membekali ilmu dan mematangkan kedewasaan berpikir bagi penulis lewat interaksi belajar mengajar. Terimakasih penulis sampaikan juga kepada Bapak Dr. Ahman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan staf PD I dan PD II, yang senantiasa memberikan arahan dan semangat untuk terus mencapai prestasi yang lebih baik.

Penghargaan dan ucapan terimakasih, penulis sampaikan kepada: Bapak Kepala Dinas Pertanian Garut Jawa Barat (Bapak Tatang, Ir. M.P.), juga peneliti sampaikan kepada Bapak Yudi, Ir., M.P. selaku Kepala Bagian SDM di Dinas Pertanian, Bapak Dudi, S.P,M.P., selaku Kepala UPTD Kecamatan. Bayongbong beserta stafnya yang senantiasa memfasilitasi penulis dalam penyediaan berbagai data dan informasi untuk kepentingan penelitian ini. Selanjutnya penulis sampaikan terima kasih kepada para instruktur pelatihan dari UNIGA Bapak Asep Permadi,S.Pt., M.P. dan dari Praktisi yang telah memberikan gambaran dalam kegiatan pelatihan Bapak Anggung, Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada Bapak Saepulloh selaku penyuluhan petanian di Kecamatan Bayongbong.

Secara khusus kepada suami tercinta Wahid Erawan, M.P., dan Anak-anakku Puja, Nufus, Kautsar dan Alga yang senantiasa setia mendampingi penulis dikala suka dan duka, disampaikan terimakasih atas perhatian, pengorbanan, dan dukungannya selama penulis menyelesaikan studi. Apa dan Ema (Alm), Kang Ade, Kang Pupu, Kang Koko (alm), Kang Ayoh, Ceu Iit, Ela dan keluarganya dengan fasilitas dan dorongan telah memberikan kemudahan dalam proses yang dilalui. Untuk Ayah (alm), Mimi, Ceu Enok, Teteh, A Jana, Teh Lia, Teh Elis, Teh Endah (Alm), Teh Rini, Iyus, Emi dan keluarganya dengan do'a dan dukungan yang tak akan ternilai

harganya. Keponakan serta handaitoulan tercinta penulis sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, atas kasih sayang dan do'a restunya bagi kelancaran penyelesaian studi penulis.

Kepada rekan-rekan di S3 Pascasarjana, khususnya angkatan tahun 2007: Puji, Adman, Pupun, Nia, Uus, Dewi, Prahma, Heni, Edi, Atang, Sri Handayani, Sri Nurlailly, Wawan, Anan, Hardika, Ii, Rina, disampaikan terimakasih atas kerjasamanya yang telah mengkondisikan penulis dengan nilai-nilai ilmiah, edukatif dan religius, lewat keakraban dan kebersamaan dalam mengenal dan memahami diri.

Penulis ucapan terimakasih dan penghargaan kepada seluruh Staf Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan UPI serta staf Administrasi Jurusan yang selalu mendorong penulis sehingga terbentuk karya ini.

Nampaknya masih banyak lagi hamba Alloh SWT yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu, namun memberikan perhatian kepada penulis dengan penuh keikhlasan. Semoga menjadi amal ibadah yang diganjar dengan pahala yang dilipatgandakan oleh Nya.

Akhirnya hanya kepada Alloh SWT penulis memohon dan bertawakal.

Bandung, Juni 2011

Penulis,

Iip Saripah



DAFTAR ISI

	Hlm
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	8
C. Pertanyaan Penelitian	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
F. Definisi Operasional	14
G. Kerangka Berpikir	17
 BAB II LANDASAN TEORI	 22
A. Hakekat perubahan sosial dan sikap	22
1. Perubahan sosial dan sikap	23
2. Langkah-langkah perubahan sosial	23
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial	23

B. Hakekat Pelatihan.....	41
1. Pengertian dan Manfaat Pelatihan	41
2. Pendekatan dan Asas umum Kegiatan Pelatihan.....	50
3. Model-Model Pelatihan.....	58
C. Hakekat Inovatif.....	69
1. Proses Keputusan inovasi.....	72
2. Tipe Proses Pengambilan Keputusan Inovasi.....	73
3. Perbedaan Tipe Keputusan Inovasi.....	79
D. Strategi perubahan social	80
E. Hasil-hasil kajian yang relevan	86
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 89
A. Metode Penelitian	89
B. Prosedur Penelitian	92
C. Subjek Penelitian	94
D. Kisi-kisi Penelitian	95
E. Teknik Penyusunan Instrumen dan Pengumpulan Data	98
F. Teknik Pengembangan Instrumen	105
G. Analisis Data	110
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 119
A. Diskripsi Hasil Studi Awal	119
1. Deskripsi Umum Wilayah Kecamatan Bayongbong.....	119

2. Deskripsi Profil Kelompok Tani di Kecamatan Bayongbong.	120
3. Deskripsi Perilaku Petani Usaha Tani Padi Konvensional	144
4. Deskripsi Perilaku Petani Padi Organik.....	156
5. Deskripsi dan Analisis Model Faktual Model Peningkatan Penyadaran	163
B. Pengembangan Model Hipotetik	182
1. Rasional	182
2. Asumsi Model	185
3. Tujuan	187
4. Komponen Model	188
5. Indikator Keberhasilan	189
6. Prosedur Penerapan	190
C. Pengujian Model pembentukan sikap inovatif.....	196
1. Tahap Uji Kelayakan	196
2. Revisi Model Pasca Uji Kelayakan	198
D. Implementasi Uji Coba Model	199
1. Pengujian Model	200
2. Revisi Model Pasca Pengujian	226
E. Gambaran Hasil Uji Efektifitas Model	226
1. Efektivitas Hasil Belajar	227
2. Pendapat Responden	239
F. Temuan Penelitian	239

G. Skenario Penerapan Model Peningkatan Penyadaran.....	243
H. Pembahasan	249
1. Pembahasan Umum	249
2. Pembahasan Khusus	260
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	280
A. Kesimpulan	280
B. Rekomendasi	287
DAFTAR PUSTAKA	291



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Berpikir	21
2.	Modal Siklus Pelatihan Lima Tahap.....	61
3.	Six Strategi Of The Ttraining Process.....	64
4.	Paradigma Proses Keputusan Inovasi.....	77
5.	Alur Kegiatan Penyusunan Model.....	93
6.	Desain Uji Coba.....	113
7.	Model Awal.....	170
8.	Model Hipotetik Pembentukan Sikap Inovatif.....	196
9.	Model Pembentukan Sikap Inovatif yang direkomendasikan.....	242



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Data Kelompok Tani Di Kec. Bayongbong.....	85
2	Kisi-kisi Penelitian.....	87
3	Format Identifikasi Kebutuhan Belajar	91
4	Nilai dan Tingkat Kategori kesukaran.....	99
5	Ukuran Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda.....	110
6	Pedoman Perskoran Skala Sikap.....	117
7	Lembar Pengamatan Aspek Kelompok.....	117
8	Teknik Analisa Data.....	118
9	Analisis Permasalahan dan Alternatif Program Pembentukan Sikap....	155
10	Analisis SWOT Terhadap Modal Factual	175
11	Lembaga Layanan Usaha Pertanian.....	178
12	Lembaga Pelatihan Bagi Kelompok Tani.....	179
13	Kebutuhan Belajar Yang Diinginkan Kelompok.....	204
14	Data Peserta Pelatihan.....	205
15	Silabus Pembelajaran SRI.....	209
16	Jadwal Pelatihan Pembentukan Sikap Inovatif.....	218
17	Distribusi Data Pritest dan Post Test Pengetahuan Penanaman Padi Organik.....	229
18	Distribusi Data Pritest dan Post Test Sikap Penanaman Padi Organik...	232
19	Distribusi Data Pritest dan Post Test Keterampilan Penanaman Padi Organik.....	234
20	Pemeriksaan Hasil Pengujian Peningkatan Skor kemampuan.....	235
21	Data Hasil Pretest	235
22	Data Hasil Posttest.....	236
23	Data Pemeriksaan Hasil Pengujian Perbedaan	238
24	Format Identifikasi Kebutuhan Belajar	245



DAFTAR GRAFIK

No	Judul Grafik	Halaman
1	Skor Total Pretest & Posttest Pengetahuan Penanaman Organik.....	230
2	Skor Total Pretest & Posttest Sikap Penanaman Organik.....	231
3	Skor Total Pretest & Posttest Keterampilan Penanaman Organik.....	233



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Pedoman Wawancara
2	Pedoman Wawancara
3	Pedoman Wawancara
4	Instrumen Validasi Model Hipotetik
5	Pedoman Wawancara
6	Angket